



PUTUSAN

Nomor 631/Pdt.G/2018/PA Blk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan antara :

Aries Tianti alias Aries Tianti Binti Malauddin, Umur 29 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir SMP, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Dusun Ulu Tedong, Desa Garanta (dekat kantor desa), Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, sebagai Penggugat;

m e l a w a n

Israwan Bin H. Dg. Pabeta, Umur 33 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SD, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Dusun Bakung-bakung, Desa Lembanna, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, sebagai tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 09 Oktober 2018 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor 631/Pdt.G/2018/PA Blk., tanggal 09 Oktober 2018 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Sabtu, tanggal 26 September 2009, di Desa Ara, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, berdasarkan Kutipan

Hal 1 dari 9 hal. Put. No. 631/Pdt.G/2018/PA. Blk



Akta Nikah Nomor : 200/04/X/2009 tanggal 26 September 2009, dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah orang tua Tergugat secara bergantian selama kurang lebih tujuh (7) Tahun, dan di karunia dua (2) orang anak yang bernama Haura Inziah Az Zahra dan Muhammad Al Iniesta;

3. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan baik;

4. Bahwa awal mula perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat dikarenakan, Tergugat sering emosi tanpa di ketahui penyebabnya, dan apabila Tergugat di tegur, Tergugat hanya mengabaikan nasihat Penggugat;

5. Bahwa Puncak Perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi di bulan Januari Tahun 2016 dimana orang tua Tergugat dan Tergugat mengusir Penggugat dari kediaman bersama dengan kata-kata hinaan sehingga penggugat merasa malu;

6. Bahwa pada sejak bulan Januari Tahun 2016 Penggugat tidak pernah bertemu lagi dengan Tergugat, dan tidak pernah kembali hidup bersama dengan Tergugat sampai sekarang yang sudah berlangsung selama kurang lebih selama dua (2) Tahun sembilan (9) Bulan tanpa jaminan nafkah lahir dan bathin sehingga Penggugat tinggal menderita;

7. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan sulit untuk kembali sebagai suami isteri sehingga dengan demikian Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat melalui proses hukum di Pengadilan Agama Bulukumba;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Hal 2 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



Primer :

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in Sugra Tergugat, **Israwan Bin H. Dg. Pabeta** terhadap Penggugat, **Aries Tianti alias Aries Tianty Binti Malauddin**;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

Jika Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

- a. Surat, Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 200/04/X/2009 tanggal 26 September 2009, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode **P**;
- b. Saksi-saksi:

Hal 3 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



Saksi pertama bernama **Rostia binti Oncong**, saksi merupakan tante penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri dan telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat sering emosi tanpa di ketahui penyebabnya, dan apabila Tergugat di tegur, Tergugat hanya mengabaikan nasihat Penggugat;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2016 sampai sekarang;

Saksi kedua bernama **Arni Ratna Sari binti Amiruddin**, saksi merupakan sepupu dua kali penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri dan telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi karena Tergugat sering emosi tanpa di ketahui penyebabnya, dan apabila Tergugat di tegur, Tergugat hanya mengabaikan nasihat Penggugat;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2016 sampai sekarang;

Bahwa, terhadap keterangan kedua saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya. Sedangkan Tergugat tidak dapat didengar bantahannya karena tidak hadir di persidangan. Selanjutnya Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatannya, dan Penggugat tidak akan mengajukan alat bukti apapun dan mohon putusan;

Hal 4 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal-ihwal yang termuat dalam Berita Acara Persidangan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatanPenggugat adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai terjadinya peristiwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Hal 5 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, alat bukti surat dan saksi Penggugat di persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah;
- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat pernah rukun dan telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sekarang sudah mulai tidak rukun lagi disebabkan karena Tergugat sering emosi tanpa di ketahui penyebabnya, dan apabila Tergugat di tegur, Tergugat hanya mengabaikan nasihat Penggugat;
- Bahwa penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2016 sampai sekarang;
- Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat sudah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut telah pecah, hal ini dapat dilihat dari perpisahan sejak bulan Januari 2016 sampai sekarang serta selama itu pula antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan rumah tangga lagi, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan tidak mungkin lagi dapat dirukunkan;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga

Hal 6 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari tergugat kepada penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;

Hal 7 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (**Israwan Bin H. Dg. Pabeta**) terhadap Penggugat (**Aries Tianti alias Aries Tianty Binti Malauddin**);
4. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp 471.000,00 (empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Bulukumba pada hari Kamis tanggal 01 November 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 23 Shafar 1440 H, oleh kami Achmad Ubaidillah, S.H.I sebagai Ketua Majelis serta Muh. Amin T, S.Ag., S.H. dan Muhammad Natsir, S.H.I. sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh hakim Anggota tersebut dan Nurwahidah, S.Ag sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim anggota,

Ketua majelis,

Muh. Amin T, S.Ag., S.H.

Achmad Ubaidillah, S.H.I

Muhammad Natsir, S.H.I

Panitera Pengganti,

Nurwahidah, S.Ag.

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp 30.000,00
---------------	--------------

Hal 8 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk



-	Proses	Rp	
	50.000,00		
-	Panggilan	Rp	380.000,00
-	Redaksi	Rp	5.000,00
-	<u>Materai</u>	<u>Rp</u>	<u>6.000,00</u>
Jumlah		Rp	471.000,00

(empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah);

Hal 9 dari 9 hal. Put. No.631/Pdt.G/2018/PA.Blk